

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Seringkali terjadi kesalahpahaman dalam menggunakan bahasa, terutama bila seseorang sedang mempelajari bahasa asing setelah bahasa ibu. Kesalahpahaman tersebut rentan terjadi pada saat menangkap pembicaraan atau memahami tulisan. Kesalahan bisa jadi karena pendengar atau pembaca tidak begitu menguasai bahasa yang dituturkan, atau karena pembicara atau penulis yang kurang teliti dalam memilih kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami.

Ada empat keterampilan yang saling berkaitan dalam mempelajari bahasa asing, di antaranya keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis mahasiswa biasanya difokuskan pada keterampilan menulis surat, baik itu surat pribadi maupun surat formal. Salah satu faktor mendasar yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam menulis adalah tidak terbiasanya mahasiswa membuat sebuah karangan atau tulisan dalam bahasa asing. Oleh karena itu, terdapat sejumlah mahasiswa yang menulis dengan menggunakan pola bahasa Indonesia atau menerjemahkan langsung ide dalam pikiran yang berbahasa Indonesia tanpa menghiraukan kaidah tata bahasa asing yang dimaksud.

Mahasiswa bahasa Jerman di perguruan tinggi kejuruan di Indonesia akan menghadapi sebuah ujian evaluasi pada akhir semester tiga yang dikenal dengan *ZIDS* atau *Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten*, yang di dalamnya

keempat keterampilan di atas akan diujikan. Pada ujian menulis mahasiswa atau peserta *ZIDS* membuat sebuah karangan berupa surat pribadi (*persönlicher Brief*) atau surat formal (*formeller Brief*). Pada bagian ini seringkali ditemukan kesalahan, yang disebabkan oleh tingkat kecemasan yang tinggi dan juga masalah ingatan atau kurangnya konsentrasi. Di luar faktor non-kebahasaan di atas, terutama karena dalam bahasa Jerman terdapat aturan dan struktur yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Kurangnya perbendaharaan kata pun seringkali menjadi masalah pada saat menulis.

Menurut pengalaman penulis, kesalahan dalam karangan atau tulisan yang ditemukan adalah pada penempatan kata kerja, penggunaan bentuk sapaan (*Anredeform*), pemilihan kata (*Wortwahl*) dan kurangnya perhatian pada aturan penulisan. Namun, dari sekian banyak kesalahan dalam karangan, kesalahan pemilihan kata atau diksi cukup banyak terjadi. Diksi berperan penting dalam proses menulis sebuah karangan, karena kata yang tidak tepat dalam sebuah karangan berbahasa Jerman akan menghasilkan kalimat-kalimat yang dibentuk dengan cara berpikir (pola) bahasa Indonesia. Penggunaan kata-kata dan pola bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman, tanpa memperhatikan aturan bahasa Jerman yang benar, akan membuat karangan tersebut sulit dipahami oleh pembaca.

Hal di atas sangat menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **Analisis Kesalahan Diksi dalam Karangan Mahasiswa pada Ujian *ZIDS***.

1. 2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, perincian masalah dalam bentuk pertanyaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah penguasaan mahasiswa terhadap kosakata bahasa Jerman berpengaruh pada sebuah karangan?
- 2) Apakah diksi yang baik berpengaruh pada sebuah karangan?
- 3) Apakah penguasaan mahasiswa terhadap tata bahasa Jerman berpengaruh pada kemampuan membuat sebuah karangan?
- 4) Apakah motivasi mempengaruhi pada saat menulis dalam bahasa Jerman?
- 5) Apakah kesulitan mengarang dalam bahasa Jerman disebabkan oleh kurang terbiasanya mahasiswa dalam membuat tulisan dalam bahasa Jerman?
- 6) Apakah kesulitan mahasiswa dalam menuangkan ide dalam bahasa Jerman disebabkan oleh pola bahasa Indonesia dalam menulis karangan?
- 7) Apakah *Vorwissen* (pengetahuan awal) berperan penting dalam proses menulis surat berbahasa Jerman?
- 8) Apakah tingkat kecemasan mempengaruhi kegiatan menulis karangan dalam bahasa Jerman?
- 9) Apakah tingkat konsentrasi yang rendah menjadi penyebab kesalahan-kesalahan dalam menulis karangan?

1. 3. Batasan Masalah

Luasnya masalah hasil identifikasi di atas sangat tidak memungkinkan untuk dianalisis satu-persatu oleh penulis. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada kesalahan diksi dalam karangan pada ujian *ZIDS*.

1. 4. Rumusan Masalah

1. Kesalahan apa saja yang timbul pada saat memilih kata dalam menulis karangan pada ujian *ZIDS*?
2. Faktor-faktor apa saja yang menimbulkan diksi yang tidak tepat dalam karangan pada ujian *ZIDS*?

1. 5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesalahan yang timbul pada saat memilih kata dalam menulis karangan pada ujian *ZIDS*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan diksi yang tidak tepat dalam karangan pada ujian *ZIDS*.

1. 6. Manfaat Penelitian

1. Dapat diketahui apa saja yang menjadi penghambat mahasiswa pendidikan bahasa Jerman UPI dalam membuat karangan dalam bahasa Jerman.

2. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam menulis, juga untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat karangan, terutama menulis surat.

